

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah dan model *discovery learning* terhadap perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan pemahaman konsep matematika siswa di kelas VIII SMP Swasta Al-Hikmah Medan. Adapun beberapa simpulan yang diperoleh, yaitu:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang signifikan antara siswa yang diberi model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi model *discovery learning*.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika yang signifikan antara siswa yang diberi model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi model *discovery learning*.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (model pembelajaran berbasis masalah dan model *discovery learning*) dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, dan rendah) telah memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa. Perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa disebabkan oleh

perbedaan pembelajaran yang digunakan dan juga karena kemampuan awal matematika siswa.

4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (model pembelajaran berbasis masalah dan model *discovery learning*) dan kemampuan awla matematika siswa (tinggi, sedang, dan rendah) telah memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan dan juga karena kemampuan awal matematika siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru
  - a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi sistem persamaan linier dua variabel saja tetapi juga pada materi pelajaran matematika lainnya. Dalam setiap pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika, siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.

b. Dalam menerapkan pembelajaran berbasis masalah guru harus berperan sebagai pendamping, memupuk tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Selain itu, guru perlu membangun suasana diskusi dan tanya jawab dalam kelas, suasana kelas yang demikian dapat membantu membiasakan siswa untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

c. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah memerlukan waktu yang relatif banyak khususnya pada keterlaksanaannya tahapan-tahapan pembelajaran berbasis masalah (baik itu saat melakukan tahapan investigasi kelompok hingga pada tahapan mengembangkan serta menyajikan hasil karya), maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan sebaik-baiknya.

## 2. Kepada lembaga terkait

a. Pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan menekankan kemampuan komunikasi matematis dan pemahaman konsep matematika siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman konsep matematika siswa.

b. Pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel sehingga dapat dijadikan masukan

bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Diharapkan kepada peneliti lebih lanjut agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis secara merata khususnya pada indikator menafsirkan ke dalam bentuk tabel.
- b. Selain itu, diharapkan kepada peneliti lebih lanjut agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika secara merata khususnya pada indikator menggunakan prosedur karena pada indikator tersebut merupakan indikator terendah jika dibandingkan dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematika lainnya.
- c. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa, kompetensi guru baik dalam penguasaan materi maupun dalam mengelola kelas, jenis kelamin siswa, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan komunikasi matematis dan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa.